

CLINICAL PATHWAY SEBAGAI SUATU SISTEM YANG BERPENGARUH TERHADAP PERBAIKAN LUARAN KLINIS PASIEN STROKE ISKEMIK AKUT YANG DIRAWAT DI UNIT STROKE RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Nofie Artriawan*, Sri Sutarni**, Paryono**

*Residen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**Staf Pengajar Neurologi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang. Stroke adalah sindroma neurologi yang merupakan ancaman terbesar menimbulkan kecacatan jangka panjang. Diperkirakan 25% - 74% dari 50 juta penderita stroke yang bertahan hidup memiliki gangguan fisik, kognitif atau emosional dan membutuhkan bantuan secara keseluruhan. Namun terdapat banyak permasalahan kompleks muncul dalam perawatan stroke di rumah sakit yang berakibat pada buruknya luaran pasien. *Clinical pathway* adalah suatu sistem yang berbasis bukti dan dapat menjembatani penerapan standar pelayanan medik dalam pelayanan pasien stroke yang bertujuan untuk memperbaiki luaran pasien stroke.

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *clinical pathway* dalam memperbaiki luaran klinis pasien stroke iskemik akut di Unit Stroke RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode. Metode penelitian ini menggunakan rancangan kuasi eksperimental yang membandingkan luaran klinis pasien stroke iskemik akut sebelum dan setelah penerapan *clinical pathway* di unit stroke RSUP Dr. Sardjito. Sampel penelitian diambil dengan metode *consecutive sampling* dari register stroke untuk kelompok non CP dan pasien yang dirawat di unit stroke untuk kelompok CP. Diagnosis stroke iskemik didapatkan dari hasil CT Scan kepala dan luaran klinis dinilai dari perhitungan NIHSS masuk dan keluar unit stroke. Dilakukan analisis *mann whitney* untuk menilai pengaruh perbaikan luaran klinis dan penerapan *clinical pathway*.

Hasil. Pada penelitian ini didapatkan 50 pasien stroke iskemik akut pada tiap kelompok. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 30 pasien laki-laki dan 20 wanita pada kelompok CP dan 27 pasien laki-laki dan 23 wanita pada kelompok non CP. Melalui uji *mann whitney* pada analisis bivariat tidak didapatkan perbedaan secara signifikan penerapan *clinical pathway* terhadap luaran klinis pasien stroke iskemik akut ($p = 0,06$) namun terdapat kecenderungan perbaikan NIHSS yang lebih baik pada pasien yang dirawat dengan *clinical pathway*. Pada analisis multivariat, didapatkan perbedaan signifikan pada onset kedatangan ($p = 0,04$) sedangkan pada penerapan *clinical pathway* tidak didapatkan perbedaan yang signifikan ($p = 0,068$).

Kesimpulan. Pada penelitian ini pasien yang dirawat dengan *clinical pathway* memiliki luaran klinis yang lebih baik dibanding tanpa *clinical pathway* namun tidak didapatkan perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Stroke iskemik akut, *clinical pathway*, NIHSS, luaran klinis

CLINICAL PATHWAY AS A SYSTEM THAT INFLUENCES CLINICAL OUTCOME IMPROVEMENT OF ACUTE ISCHEMIC STROKE IN STROKE UNIT RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Nofie Artriawan*, Sri Sutarni**, Paryono**

*Resident Neurology Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Universitas
Gadjah Mada

**Neurology Staff Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Universitas
Gadjah Mada

ABSTRACT

Background. Stroke is a neurological syndrome which has biggest threat causing long-term disability. It is estimated that 25% - 74% of 50 million stroke survivors will have physical, cognitive or emotional disorders and need total help for daily activity. However, there are many complex problems that arise in the treatment of strokes in hospitals that result in poor patient outcomes. Clinical pathway is an evidence-based system and can bridge the application of medical standard service on stroke patients that aim to improve the outcome.

Purpose. The aim of this study is to determine the effect of the use of clinical pathway in improving the clinical outcome of acute ischemic stroke patients in the stroke unit Sardjito General Hospital Yogyakarta.

Method. This study uses quasi-experimental design that compares the clinical outcome of acute ischemic stroke patients before and after the use of the clinical pathway in the stroke unit Sardjito general hospital. The sample of this study was taken with consecutive sampling method from the stroke register for non CP group and patients treated in the stroke unit for CP group. The diagnosis of ischemic stroke was obtained from the results of head CT scan and clinical outcome assessed from the calculation of NIHSS in and out of the stroke unit. Mann whitney analysis conducted to assess the effect of clinical outcome improvement and the use of clinical pathway.

Result. In this study there were 50 acute ischemic stroke patients on each group. Based on gender there were 30 male patients and 20 women in the CP group and 27 male patients and 23 women in the non CP group. Through Mann Whitney on bivariate analysis there was no significant difference in the use of clinical pathway and clinical outcome improvement of acute ischemic stroke patients ($p = 0.06$) but there was a trend toward better NIHSS improvement in patients treated with clinical pathways. In the multivariate analysis, there was a significant difference in the onset of arrival ($p = 0.04$) whereas in the application of the clinical pathway no significant difference ($p = 0.068$).

Conclusion. In this study, patients treated with clinical pathways had trend of better NIHSS improvement but no significant differences were found.

Keywords: acute ischemic stroke, *clinical pathway*, NIHSS, clinical outcome